

**EDUKASI BUKU KIA DAN PENINGKATAN KOPING IBU MENGHADAPI MASA  
KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4487>

**R.A. Helda Puspitasari<sup>1\*</sup>, Dwining Handayani<sup>2</sup>, Erik Kusuma<sup>3</sup>,  
Ayu Dewi Nastiti<sup>4</sup>, Evy Aristawati<sup>5</sup>**

Universitas Jember

Disubmit: 08 Juni 2021

Diterima: 17 Juni 2021

Diterbitkan: 01 Desember 2021

Email Korespondensi: [helda.akper@unej.ac.id](mailto:helda.akper@unej.ac.id)

**ABSTRAK**

Ibu hamil dan bayi dikategorikan sebagai kelompok yang rentan dalam pandemi virus corona yang mewabah di sekitar 230 negara seluruh dunia, sehingga dalam proses kehamilan ibu juga merasakan kekhawatiran yang berlebih karena kurang paham tentang kehamilan dan takut akan kondisi bayi yang ada di kandungannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang buku KIA dan meningkatkan koping ibu dalam menghadapi masa kehamilan pada masa pandemic covid-. Kegiatan ini dilakukan di Klinik Asyifa Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan seputar pengetahuan ibu dalam menghadapi masa kehamilan dan mengenai langkah ibu dalam mengahdapi permasalahan kehamilan yang dihadapi. Dilanjutkan dengan memberikan materi menggunakan leaflet dan BUKU KIA. Semua ibu antusias dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan. Kegiatan ini efektif dilakukan dalam peningkatan pengetahuan ibu dan peningkatan koping ibu dimana terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan koping ibu sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan yang terlihat dari koesioner pre dan post test. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai masa kehamilan serta peningkatan koping ibu.

**Kata Kunci:** Edukasi, Buku KIA, Koping, Ibu Hamil

**ABSTRACT**

*Pregnant women and babies are categorized as a vulnerable group in the corona virus pandemic which is endemic in around 230 countries around the world, so that in the process of pregnancy, mothers also feel excessive anxiety due to lack of understanding about pregnancy and fear of the condition of the baby in their womb. The purpose of this activity is to increase mother's knowledge through education on MCH books in dealing with pregnancy and improve maternal coping in dealing with pregnancy during the COVID-19 pandemic. This activity was carried out at the Asyifa Clinic. This activity begins by asking questions about the mother's knowledge in dealing with pregnancy and about the mother's steps in dealing with pregnancy problems. Followed by providing materials using leaflets and MCH BOOK. All mothers were enthusiastic in participating in this activity as seen from the many questions they asked. This activity was*

*effectively carried out in increasing maternal knowledge and increasing maternal coping where it was seen that there was an increase in maternal knowledge before and after receiving counseling as seen from the pre and post test questionnaires and increased maternal coping..*

**Keywords:** Knowledge, MCH Handbook, Coping, Pregnant Women

## 1. PENDAHULUAN

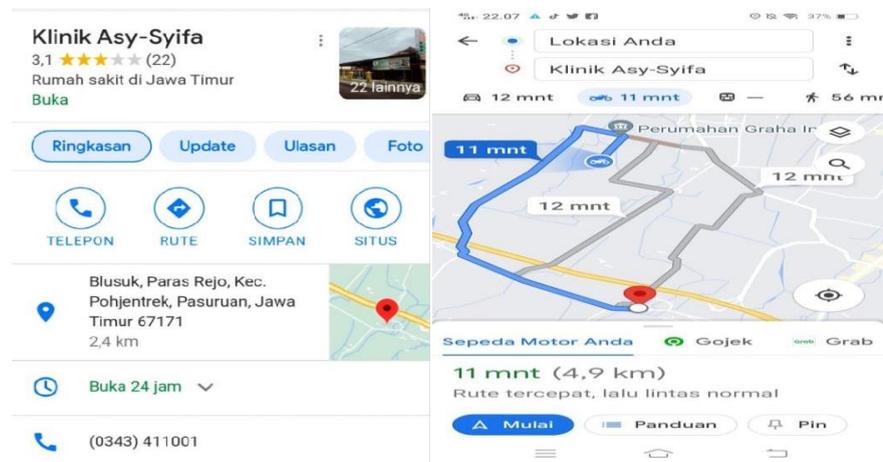
Kehamilan merupakan proses yang harus dijalani untuk mempunyai buahhati. Setiap ibu hamil (bumil) akan mengalami perubahan fisik maupun psikologis yang bervariasi. Sebagian besar perubahan tersebut sebagai akibat dari meningkatnya hormon estrogen dan progesteron. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan fisik dan berpengaruh pada munculnya stres bumil. Beberapa perubahan psikologis yang dialami bumil antara lain: stres, mudah marah, malas beraktivitas, emosi tidak stabil, merasa dirinya tidak menarik (gendut, jelek), manja, cemas, serba salah, sulit tidur, kurang percaya diri, dan gampang cemburu (Destiana,2010).

Data WHO (dalam Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2017) menyebutkan bahwa terdapat 352 orang dari 2.321 bumil yang mengeluh rasa takut (36%), cemas (42%), tidak percaya diri (22%). Hal tersebut dapat berpengaruh pada kondisi kesehatan janin, karena janin sedang berkembang dan resiko terberat adalah tumbuh kembang bayi terlambat. Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi dampak perubahan psikologis bumil agar kebahagiaan selalu dirasa dimasa kehamilan. Relasi dengan anggota keluarga dan lingkungan sosial juga turut menjadi faktor pemicu kebahagiaan bumil yang pada akhirnya akan meningkatkan coping ibu dalam menghadapi masa kehamilan.. Berada dalam lingkaran keluarga yang hangat dapat memberi perasaan aman dan nyaman bagi bumil. Keluarga berperan dalam memberikan informasi seputar kehamilan, berbagi pengalaman, ataupun memberi rekomendasi dokter ataupun rumah sakit untuk berkonsultasi. Dukungan dari suami, orangtua ataupun grup/ komunitas bumil, dapat membantu dan mendampingi bumil menghadapi keluhan baik fisik maupun psikologis yang muncul selama kehamilan.

Pemberian edukasi tentang buku KIA dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Tujuan konseling untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang proses kehamilan. Buku KIA merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi dan komunikasi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 secara nasional bahwa 80,8 % mempunyai buku KIA namun yang bisa menunjukkan hanya 40,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan buku KIA masih dibawah target standar pelayanan yaitu sebesar 100%. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang buku KIA dan meningkatkan coping ibu dalam menghadapi masa kehamilan pada masa pandemic (Destiana,2010).

## 2. MASALAH

Klinik Asyifa merupakan salah satu klinik yang berada di Kabupaten Pasuruan tepatnya berlokasi di Desa Parasrejo, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, klinik yang berdiri pada 2014 silam ini memiliki sejumlah fasilitas yang memadai. Dengan luas lahan yang mencapai 3.114 meter persegi, salah satu fasilitasnya adalah poli KIA dan ruang bersalin. Alasan pemilihan Klinik asyifa sebagai tempat pengabdian kesehatan masyarakat karenaberdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan sekitar 60 % ibu tidak memahami bahwa di daalm buku KIA terdapat informasi yang banyak terakit proses kehamilan dan mereka juga merasa khawatir karena mereka hamil pada masa pandemi covid-19



Gambar 2.1 Peta Klinik Asifa Kabupaten Pasuruan

## 3. METODE

- a. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, mengajukan ijin dan persiapan tempat dan leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai.
- b. Tahap Pelaksanaan Acara ini dengan pemberitahuan kepada responden (ibu hamil) oleh petugas Poli KIA Klinik Asyifa Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Sebelum dimulai penyuluhan, terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pelaksanaan penyuluhan, dibuka dengan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi juga diskusi yang terarah berupa edukasi dan penyuluhan. Dalam penyuluhan ini pemateri akan memberikan leaflet yang berisikan materi bagaimana meningkatkan koping, mengurangi kecemasan dalam menghadapi kehamilan dan pengetahuan terkait materi yang ada di buku KIA.
- c. Evaluasi
  - i. Struktur peserta hadir sebanyak 20 responden. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh ibu. Dalam penyampaiannya, ibu dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat responden.

- ii. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 11.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
- iii. Hasil
  1. Peserta dapat memahami dan mengerti informasi yang ada dalam buku KIA
  2. Peserta dapat memahami dan mengerti bagaimana meningkatkan kemampuan pengolahan masalah kecemasan yang diakibatkan karena mereka hamil pada masa pandemic covid-19

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi buku KIA dan Penyuluhan peningkatan coping ibu hamil pada masa pandemic covid-19 berjalan dengan tertib, lancar dan tepat waktu. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang melakukan antenatal care di poli KIA Klinik Asyifa. Ibu yang hadir sebanyak 20 Orang.

Pelaksanaan penyuluhan tersebut mendapatkan respon yang baik, hal ini terlihat dari antusias dan kesiapan mengikuti kegiatan dari peserta dengan daftar hadir tepat waktu di lokasi. Selain itu peserta tampak antusias ketika mengikuti jalannya kegiatan, sehingga terjadi tanya jawab dan diskusi yang baik antara pemberi penyuluhan dengan peserta penyuluhan. Mereka juga sangat senang ketika menerima pembagian leaflet yang bisa digunakan untuk dibaca kembali bila di perlukan Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan ini, pengetahuan ibu tentang buku KIA: rendah (25%), cukup (25%), tinggi (50%). Hal ini memungkinkan terjadi, karena faktor latar belakang pendidikan ibu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Notoatmojo (2008).

Bahwa faktor yang berkontribusi terhadap pengetahuan seseorang salah satunya adalah pendidikan sebelumnya. Untuk itu, pemberian edukasi adalah hal yang amat penting untuk meningkatkan pengetahuan dari ibu untuk memahami pentingnya buku KIA pada masa kehamilan. Setelah edukasi didapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari pengetahuan ibu: rendah (10%), cukup (30%), baik (70%).

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan ini, pengetahuan ibu tentang coping ibu : rendah (40%), cukup (25%), tinggi (35%). Hal ini memungkinkan terjadi, karena adanya pandemic membawa efek yang meluas pada seluruh aspek kehidupan. Ibu khawatir janinnya akan beresiko terkena wabah covid-19. Setelah edukasi didapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari coping ibu: rendah (10%), cukup (10%), baik (80%). Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



Gambar Pelaksanaan Kegiatan

## 5. KESIMPULAN

- a. Hasil analisa data dapat diketahui bahwa selama tahun 2021 pemahaman ibu hamil tentang buku KIA tidak memenuhi target, yaitu dari rata rata kunjungan per hari di POLI KIA hanya 50 % ibu yang membawa dan dapat dapat menerangkan informasi apa saja yang terdapat pada buku KIA.
- b. Dari analisa di atas di dapat kan POA:
  - 1) Pelibatan dukungan keluarga mengenai pentingnya buku KIA
  - 2) Pelibatan keluarga untuk meningkatkan koping ibu hamil agar tidak cemas saat menghadapi kehamilan pada masa pandemic covid-19

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. A., & Suartini, E. (2021). Pendampingan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dan Pencegahan Penyakit Infeksi Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(3), 573-579.
- Anggraeni, A. D., & Rofida, S. (2021). Pemberdayaan Dan Pendampingan Kader Binaan Puskesmas Mojolangu Dalam Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(3), 607-612.
- Detiana. P. (2010). Hamil Aman dan Nyaman Diatas Usia 30 Tahun. Yogyakarta:Pressindo
- Depkes RI.2001. Indonesia Sehat 2010, Jakarta. Depkes. 2010. Capaian Pembangunan Kesehatan. from: <http://www.bppsdmk.depkes.go.id:diunduh> 23 januari 2012
- Fajar. I. (2009). Statistika Untuk Praktisi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Farrer, H. (2001).Perawatan Maternitas.Jakarta: EGC
- Fitriyani.(2006).Hubungan Riwayat Kehamilan dengan Tingkat Kecemasan MenghadapiPersalinan Normal pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III di Poli Kandungan RS. R Syamsudin SH Kota Sukabumi. Skripsi, StikesKota Sukabumi.Sukabumi
- Rahmawati, N., Nurmala, E. S., Berliani, C., & Aprilia, E. N. (2021). Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Penyuluhan Dan Pemberian Tablet Zat Besi Di Desa Mandalasari Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(3), 527-534.
- Pandora, J., Kartasurya, M. I., & Winarni, S. (2018). Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), 63-73.
- Sistiarani, C., Gamelia, E., & Sari, D. U. P. (2014). Fungsi pemanfaatan bukuKIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8(8), 353-358.
- Veri, N., Mutiah, C., Magfirah, M., Alamsyah, E., & Fazdria, F. (2021). Upaya Menurunkan Keluhan Masa Menopause Melalui Pemanfaatan Seduhan Biji Adas. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(3), 580-589.